

SKRIPSI

**ANALISIS PENENTUAN KOMODITAS UNGGULAN
SUB SEKTOR PERTANIAN TANAMAN PANGAN DI
KABUPATEN BENGKAYANG**

Oleh :

**Natalia
NIM C1021171060**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

SKRIPSI

**ANALISIS PENENTUAN KOMODITAS UNGGULAN
SUB SEKTOR PERTANIAN TANAMAN PANGAN DI
KABUPATEN BENGKAYANG**

Oleh :

**Natalia
NIM C1021171060**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

SKRIPSI

**ANALISIS PENENTUAN KOMODITAS UNGGULAN SUB
SEKTOR PERTANIAN TANAMAN PANGAN DI KABUPATEN
BENGKAYANG**

Oleh :

**Natalia
NIM C1021171060**

**Skripsi Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2024

**ANALISIS PENENTUAN KOMODITAS UNGGULAN SUB
SEKTOR PERTANIAN TANAMAN PANGAN DI KABUPATEN
BENGKAYANG**

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada:

Natalia

NIM C1021171060

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada Tanggal: 24 Juli 2024 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor:5551/UN22.3/TD.06/2024 Tanggal 18 Juli 2024**

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama




Dr. Novira kusriani, SP, M.Si
NIP. 197811132005012001

Pembimbing Kedua



Shenny Oktoriana, SP, M.Sc
NIP. 198510192015042004

penguji Pertama



Dr. Ir. Erlinda Yurisintae, MP
NIP. 197001031994022001

Penguji Kedua



Dr. Wanti Fitrianti, SP, M.Si
NIP. 198507012010122007

Disahkan Oleh:

**Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura**



Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP, IPU
NIP. 196505301989032001

**PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER
INFORMASI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi "**Analisis Penentuan Komoditas Unggulan Sub Sektor Pertanian Tanaman Pangan di Kabupaten Bengkayang**" adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Juli 2024
Penulis



Natalia
NIM.C1021171060

MOTTO

Pengkhotbah 3:1

Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apapun di bawah langit ada waktunya.

Matius 6:33-34

33. Tetapi carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semua itu akan ditambahkan kepadamu.

34. Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari esok, karena hari esok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari.

RIWAYAT HIDUP



Natalia dilahirkan di Sentagi pada tanggal 24 Desember 1996, di Kecamatan Bengkayang, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat. Penulis merupakan anak ke tiga dari enam bersaudara dari pasangan bapak Saperus Atong dan ibu Kosop. Sejak kecil penulis bertempat tinggal di Desa Bani Amas, Kecamatan Bengkayang, Kabupaten Bengkayang. Pendidikan formal dimulai dari SD Negeri 08 Temonong lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan menengah di SMP Negeri 1 Bengkayang lulus pada tahun 2014, dan melanjutkan pendidikan jenjang atas di SMA Negeri 1 Bengkayang lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi melalui jalur seleksi mandiri dan diterima masuk pada program studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak pada program strata satu (S1) reguler A.

Tahun kedua Penulis mendapatkan beasiswa dari Yayasan Van Deventer Maas Indonesia (YVDMI). Masa perkuliahan Penulis aktif mengikuti kegiatan dan berpartisipasi dalam kepanitian kegiatan yang dilaksanakan oleh Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEP), Green Campus Fellowship (GCF) dan kegiatan lainnya.

Sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pertanian, penulis mengangkat masalah penelitian mengenai “Analisis Penentuan Komoditas Unggulan Subsektor Pertanian Tanaman Pangan di Kabupaten Bengkayang”, dibimbing oleh Dr.Novira Kusri, SP., M.Si selaku pembimbing pertama dan Shenny Oktoriana, SP., M.Sc selaku pembimbing kedua. Dr.ir. Erlinda Yurinthae, MP selaku penguji pertama dan Dr.Wanti Fitrianti, SP., M.Si selaku penguji kedua, dan menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2024.

RINGKASAN SKRIPSI

Sub Sektor tanaman pangan berperan dalam mendukung sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Bengkayang, yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Namun pertumbuhan dari tanaman pangan mengalami penurunan akibat berkurangnya produksi yang dihasilkan selama 10 tahun terakhir. Sehingga komoditas unggulan pertanian yang memiliki nilai dan dapat terus dikembangkan perlu dianalisis.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari dan mengetahui komoditas unggulan dan pertumbuhan sub sektor tanaman pangan pada komoditas padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar kurun waktu 10 tahun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan data dokumentasi dan studi pustaka berupa data sekunder yang diperoleh melalui internet, pada Badan Pusat Statistik dan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkayang yang terkait dengan penelitian.

Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis *Location Quotient (LQ)* mengidentifikasi komoditas basis dan non basis dan *Shift Share Analysis (SSA)* untuk melihat pertumbuhan dan daya saing komoditas tanaman pangan, dan analisis gabungan *Location Quotient (LQ)* dan *Shift Share Analysis (SSA)* untuk mengetahui komoditas unggulan.

Hasil penelitian menggunakan analisis LQ terhadap tanaman pangan yaitu jagung, kacang tanah dan ubi jalar adalah komoditas basis di kabupaten Bengkayang dengan nilai rata-rata $LQ > 1$ yaitu jagung 3,88 kacang tanah 1,4 dan ubi jalar 1,03 sedangkan komoditas padi, kedelai, kacang hijau dan ubi kayu adalah komoditas non basis nilai $LQ < 1$. Pada analisis *Shift Share* dengan nilai pertumbuhan proporsional (PP) komoditas jagung, ubi kayu dan ubi jalar mempunyai pertumbuhan yang cepat dengan nilai positif. Pada pertumbuhan pangsa wilayah (PPW) komoditas padi, kedelai, kacang tanah, kacang hijau dan ubi jalar tidak berdaya saing dengan nilai PPW negatif. Analisis LQ dan SS di dapatkan bahwa komoditas yang menjadi unggulan di Kabupaten Bengkayang adalah komoditas jagung dan ubi jalar memiliki nilai $LQ > 1$ dan $PB > 0$. Menginformasikan kepada masyarakat mengenai komoditas unggulan dan berdaya saing sehingga dapat meningkatkan perekonomian daerah di Kabupaten Bengkayang.

KATA PENGANTAR

Segala puji-pujian dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Karunia dan Anugerah-Nya Kepada penulis sehingga Skripsi dengan judul **“ANALISIS PENENTUAN KOMODITAS UNGGULAN SUB SEKTOR PERTANIAN TANAMAN PANGAN DI KABUPATEN BENGKAYANG”** dapat diselesaikan.

Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan program strata 1 (S1) pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan membimbing dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Dr. Novira Kusriani, SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing pertama yang bersedia memberikan masukan dan arahan selama mengerjakan skripsi
3. Dr. Imelda, SP, M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis
4. Shenny Oktoriana, SP, M.sc selaku dosen pembimbing kedua yang memberikan masukan, arahan dan saran dalam penulisan skripsi
5. Dr. Ir. Erlinda Yurisintae, MP selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi
6. Dr. Wanti Fitrianti, SP, M.Si selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi
7. Dinas Pangan, Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bengkayang Dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkayang
8. Seluruh dosen dan staff administrasi Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura yang telah membantu memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan selama masa perkuliahan
9. Yayasan Van Deventer-Maas Indonesia – Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan bantuan finansial selama perkuliahan

10. Untuk kedua orang tua penulis yang ku sayangi Bapak Saperus Atong dan Ibu Kosop yang mendukung penulis dengan kasih sayang dan finansial serta doa-doa mereka sehingga penulis dapat melanjutkan studi dan menyelesaikan skripsi ini
11. Untuk kakak-kakak tersayang penulis, kak Titin, kak Pipit dan adik-adik penulis Awi, Kuri dan Agus yang menyemangati penulis untuk menyelesaikan studi
12. Untuk Yeldi orang tersayang yang juga mendukung dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi
13. Seluruh keluarga besar yang telah mendukung, mendoakan dan menyemangati penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu
14. Untuk sahabat-sahabat penulis yang mensupport dalam mengerjakan skripsi
15. Serta seluruh kawan-kawan seperjuangan Agribisnis angkatan 2017 yang telah memberikan motivasi, semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi.

Penulis menyadari banyak kekurangan dari Skripsi ini, oleh karena itu penulis memerlukan masukan dan saran yang membantu dalam memperbaiki penulisan yang akan datang. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya, serta menambahkan wawasan dan pengetahuan untuk mendukung penulisan selanjutnya.

Pontianak, Juli 2024
Penulis

Natalia
NIM. C1021171060

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Landasan Teori.....	5
1. Teori Ekonomi Basis.....	5
2. Komoditas Unggulan.....	6
3. Pertanian Tanaman Pangan.....	8
4. Location Quotient (LQ).....	9
5. <i>Shift Share Analysis (SSA)</i>	10
B. Penelitian Terdahulu.....	11
C. Kerangka Pemikiran.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
B. Jenis dan Sumber Data.....	19
C. Teknik Pengumpulan Data.....	20
D. Definisi Operasional Variabel.....	20
E. Teknik Analisis Data.....	20
1. Analisis <i>Location Quotient (LQ)</i>	21
2. Analisis <i>Shift-Share (SS)</i>	22
3. Penentuan Komoditas Unggulan.....	24

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	26
B. Sub Sektor Tanaman Pangan	29
C. Hasil Analisis dan Pembahasan	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	38
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	40
DAFTAR LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 4 1 Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Bengkulu.....	27
Tabel 4 2 Distribusi Sektor Terhadap PDRB Kabupaten Bengkulu.....	28
Tabel 4 3 Perkembangan Produksi (Ton) Dan Luas Tanam (Ha) Tanaman Pangan Di Kabupaten Bengkulu Tahun 2014-2023	29
Tabel 4 4 hasil perhitungan Location Quotient (LQ) Komoditas Tanaman Pangan Kabupaten Bengkulu.....	31
Tabel 4 5 Perhitungan PP	33
Tabel 4 6 Perhitungan PPW	34
Tabel 4 7 Hasil Perhitungan Pertumbuhan Bersih (PB).....	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Kontribusi tanaman pangan terhadap PDRB dan pertumbuhan di Kabupaten Bengkayang.....	1
Gambar 1. 2 Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB dan pertumbuhan di Kabupaten Bengkayang.....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	18
Gambar 4. 1 Penentuan komoditas unggulan tanam pangan Kabupaten Bengkayang.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Perkembangan Produksi Subsektor Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Bengkayang Tahun 2014-2023 (Ton)	43
Lampiran 2 Perkembangan Produksi Subsektor Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Barat 2014-2023	43
Lampiran 3 Analisis LQ dan <i>Shift Share</i>	44

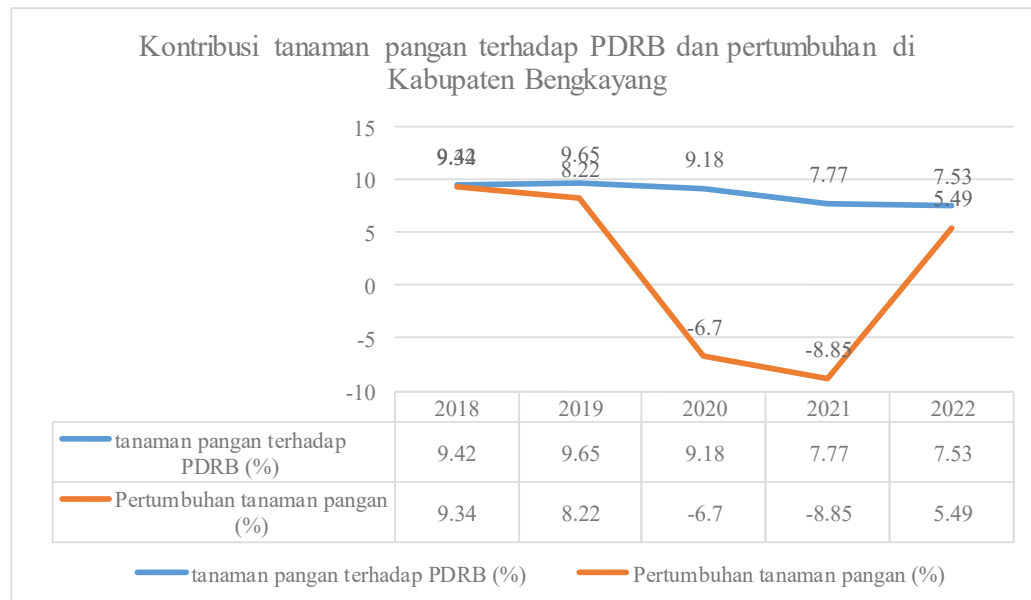
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi tercermin dari besarnya presentase peningkatan atau penurunan PDRB. Sumbangan sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Bengkayang pada tahun 2022 sebesar 31, 23 persen dan mengalami pertumbuhan sebesar 3,78 persen pada tahun tersebut. Subsektor tanaman pangan padi dan jagung menjadi penyumbang PDRB terbesar dari sektor pertanian, yaitu sebesar 7,53 persen dan mengalami pertumbuhan sebesar 5, 49. Pertumbuhan subsektor tanaman pangan mengalami kenaikan sebesar 5,49 persen pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 yang mengalami penurunan sebesar – 8,85 persen (BPS, 2023).

Peran subsektor pertanian tanaman pangan terhadap PDRB sektor pertanian memiliki nilai yang positif, namun laju pertumbuhan subsektor tanaman pangan mengalami penurunan yaitu pada tahun 2020 dan 2021. Masing-masing -6,70 persen dan -8,85 persen.

Komoditas padi dan jagung menjadi penyumbang terbesar nilai tambah PDRB dari sektor pertanian. Pada tahun 2017 produksi jagung Kabupaten Bengkayang menyumbang sekitar 76 persen terhadap total produksi kalbar (BPS, 2023)



Gambar 1. 1 Kontribusi tanaman pangan terhadap PDRB dan pertumbuhan di Kabupaten Bengkayang
Sumber : (BPS, 2023)

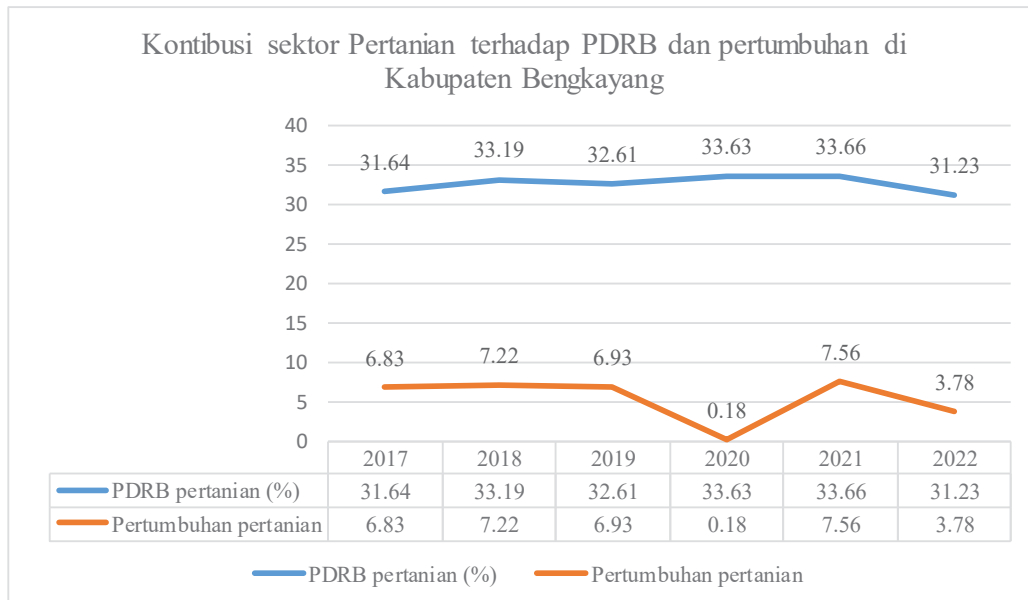
Peningkatan pertumbuhan ekonomi khususnya pertanian tidak terlepas dari adanya subsektor pertanian basis yang dimiliki Kabupaten Bengkayang. Besarnya sumbangan dan peran sektor pertanian dalam pembentukan PDRB, maka semakin besar pengaruh sektor pertanian dalam perkembangan perekonomian daerah. Perekonomian dibagi menjadi dua sektor utama yaitu sektor unggulan dan sektor non unggulan. Sektor unggulan adalah sektor utama yang menjadi acuan perekonomian daerah yang memiliki keunggulan kompetitif tinggi, sedangkan sektor non unggulan adalah sektor yang kurang memiliki potensial atau daya saing namun tetap berfungsi sebagai penunjang sektor unggulan (Hussna, dkk 2016).

Sektor pertanian terbagi dalam subsektor tanaman perkebunan, tanaman pangan dan hortikultura, kehutanan, peternakan dan perikanan. Sektor pertanian sangat berperan penting dalam pengembangan wilayah yaitu melalui komoditas unggulan yang mendorong perkembangan sektor lain, tidak hanya sebagai pengembangan wilayah sektor pertanian juga penting dalam pembangunan perekonomian yang dapat memperluas lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan petani, peternak dan pekebun sehingga mendorong pemerataan pembangunan daerah dan tetap menjaga kelestarian sumber daya alamnya.

Sub sektor pertanian tanaman pangan kabupaten bengayang banyak diusahakan oleh petani dan bersifat swadaya. Hal ini perlu menjadi perhatian dalam bidang penelitian dalam meningkatkan sub sektor pertanian tanaman pangan di Kabupaten Bengkayang.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkayang pada tahun 2023 daerah pemerintahan Kabupaten Bengkayang memiliki total 17 Kecamatan. Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Bengkayang nomor 12 tahun 2006 Kabupaten Bengkayang dibagi menjadi 2 kelurahan dan 122 desa definitif. Setiap kecamatan memiliki potensi yang berbeda dalam sektor pertanian dan hingga saat ini belum diketahui wilayah basis komoditas unggulan yang dihasilkan setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Bengkayang, sehingga kajian potensi komoditas basis sangat diperlukan untuk mengetahui komoditas apa saja yang menyumbang paling besar dan peranan penting dalam menentukan komoditas unggulan sektor pertanian di Kabupaten Bengkayang. Pada penelitian ini secara khusus meneliti subsektor pertanian tanaman pangan pada tahun 2014-2023.

Pengembangan ekonomi wilayah Kabupaten Bengkulu 2017-2023 didominasi oleh sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Secara sektoral, pertumbuhan tertinggi tahun 2021 terjadi pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 7,56 persen dan menyumbang PDRB sebesar 33,66 persen. Untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pendapatan terhadap penduduk Kabupaten Bengkulu, pemerintah melakukan pengadaan infrastruktur, peningkatan sumber daya manusia, dan mengembangkan sektor unggulan sebagai daya saing daerah yang mendukung pertumbuhan ekonomi.



Gambar 1. 2 Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB dan pertumbuhan di Kabupaten Bengkulu
Sumber : (BPS, 2023)

Besarnya peran sektor pertanian dalam meningkatkan perekonomian daerah dan sebagai penyumbang terbesar Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Bengkulu dan adanya penurunan di beberapa sektor tertentu maka berdasarkan latar belakang di atas penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penentuan Komoditas Unggulan Subsektor Pertanian Tanaman Pangan di Kabupaten Bengkulu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai

1. Komoditas Tanaman Pangan apa saja yang menjadi unggulan (basis) dan non basis di Kabupaten Bengkayang?
2. Bagaimana pertumbuhan dari komoditas subsektor tanaman pangan unggulan (Basis) di Kabupaten Bengkayang?
3. Komoditas apa yang menjadi unggulan sub sektor pertanian tanaman pangan di Kabupaten Bengkayang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis komoditas unggulan (basis) dan non basis sub sektor pertanian tanaman pangan Kabupaten Bengkayang
2. Untuk menganalisis pertumbuhan dari komoditas sub sektor pertanian tanaman pangan unggulan (basis) Kabupaten Bengkayang
3. Menentukan komoditas unggulan sub sektor pertanian tanaman pangan Kabupaten Bengkayang